

Edisi Revisi Tahun 2019



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BALAI BAHASA JAWA TENGAH
TAHUN 2015—2019**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA JAWA TENGAH**

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang 50272

Telepon 024—76744357, 76744356; Faksimile 024—76744358

Pos-el balaibahasa.jateng@kemdikbud.go.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1. Latar Belakang	4
2. Landasan Hukum	5
3. Kondisi Umum	6
4. Analisis Lingkungan Strategis	6
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN STRATEGIS	9
1. Visi	9
2. Misi	9
3. Tujuan dan Sasaran Strategis	9
BAB III ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN	13
1. Arah Kebijakan	13
2. Program dan Kegiatan	13
BAB IV PENGENDALIAN DAN EVALUASI RENSTRA	17
1. Pengendalian	17
2. Pemantauan dan Evaluasi	17
BAB V PENUTUP	19

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Balai Bahasa Jawa Tengah Tahun 2015-2019. Renstra ini merupakan rencana jangka Menengah (lima tahun) menuju Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yaitu *“Terbentuknya Insan Serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berdasarkan Gotong Royong “ yang selaras dengan visi Balai Bahasa Jawa Tengah “Terwujudnya insan yang berkarakter dan jati diri bangsa melalui Bahasa dan Sastra Indonesia”*.

Penyusunan Renstra ini merupakan amanat UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta dijiwai agenda prioritas pembangunan nasional (Nawa Cita).

Renstra ini akan ditinjau setiap tahun dan direvisi sesuai dengan kemajuan yang telah dicapai serta perkembangan yang terjadi, agar selalu mutakhir dan tetap menuju kepada pencapaian visi yang telah ditetapkan.

Kami menyadari bahwa untuk mewujudkan visi, misi serta tujuan dan sasaran strategis Balai Bahasa Jawa Tengah memerlukan proses, kerja keras, integritas, dan komitmen semua pihak untuk selalu bersinergi dalam melaksanakan seluruh program dan kegiatan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis Balai Bahasa Jawa Tengah ini.

Semarang, 21 Mei 2019

Kepala Balai Bahasa Jawa Tengah



Dr. Tirta Suwondo, M.Hum.

NIP 196211301982031001

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Balai Bahasa Jawa Tengah 2015—2019 merupakan penjabaran visi dan misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang tertuang dalam renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2015—2019. Visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah terwujudnya lembaga yang andal dibidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan serta memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa.

Untuk mencapai visi Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa tersebut, ditetapkan misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

1. Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia;
2. Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia;
3. Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
4. Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
5. Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan;
6. Meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional;
7. Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan; dan
8. Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Balai Bahasa Jawa Tengah sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan, serta pelayanan kebahasaan dan kesastraan di daerah. Sehubungan dengan itu, dalam renstra Badan pengembangan dan pembinaan Bahasa 2015—2019 yang menjadi capaian Balai Bahasa Jawa Tengah adalah terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jatidiri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, serta wahana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

2. Landasan Hukum

Dalam melaksanakan penyusunan program dan kegiatan, Balai Bahasa Jawa Tengah mengacu pada

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
3. Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.

3. Kondisi Umum

Penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah, dalam pelaksanaan Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005—2009 ditangani oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. Balai Bahasa Semarang sebagai UPT Pusat Bahasa di Jawa Tengah diberi kewenangan oleh Undang-Undang untuk melaksanakan Renstra tersebut hingga terbentuknya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Renstra 2010—2014).

Seiring dengan perubahan struktur di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan tuntutan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2012 serta Perda Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012, tugas dan kewenangan Balai Bahasa Jawa Tengah semakin bertambah berat. Selain masalah pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia, Balai Bahasa Jawa Tengah juga harus berperan aktif dalam pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra daerah.

Penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan yang selama ini dilakukan oleh Balai Bahasa Jawa Tengah dalam kurun waktu lima tahun (2005—2014) dapat dikemukakan sebagai berikut. Selama kurun waktu 2005—2014 Balai Bahasa Jawa Tengah telah menyelesaikan sejumlah kegiatan, yakni melaksanakan penelitian kebahasaan dan kesastraan beserta pengajarannya, penyusunan bahan ajar pendukung bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA), pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra, apresiasi sastra, uji kemahiran berbahasa Indonesia (UKBI), pengembangan kosakata dan istilah bahasa dan sastra, peningkatan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan, serta seminar kebahasaan dan kesastraan, pemetaan bahasa, penyusunan kamus, dan jurnal ilmiah serta lembar informasi bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.

4. Analisis Lingkungan Strategis (Potensi dan Permasalahan)

4.1 Faktor Internal

a. Kekuatan

- a) Tersedianya sumber daya manusia yang memadai bidang penelitian dan pembinaan.
- b) Tingginya komitmen pimpinan dan pegawai dalam melaksanakan tugas.
- c) Terjalinnnya kerja sama yang baik antarlembaga terkait.

d) Terdapatnya sarana dan prasarana yang memadai.

b. Kelemahan

- a) Masih kurangnya pegawai tenaga teknis dan tenaga administrasi yang belum mengikuti diklat fungsional.
- b) Masih terbatasnya jumlah tenaga fungsional peneliti.
- c) Masih kurangnya tenaga kebahasaan dan sastra yang belum menjadi penyuluh.

4.2 Faktor Eksternal

a. Peluang

- a) Pertumbuhan ekonomi yang diprediksi membaik.
- b) Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kebahasaan dan kesastraan.
- c) Terdapatnya kepercayaan dan respons masyarakat terhadap informasi kebahasaan yang cukup tinggi.
- d) Meluasnya jejaring kerja lembaga.
- e) Dampak otonomi daerah yang menyebabkan peningkatan kebutuhan akan informasi kebahasaan.
- f) Berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendukung hasil kerja maksimal.

b. Ancaman

- a) Adanya dampak krisis ekonomi yang negatif terhadap kehidupan.
- b) Kurang mendukungnya stabilitas politik dan keamanan.
- c) Masuknya arus informasi yang tanpa saringan.
- d) Adanya pengaruh globalisasi yang tanpa batas.
- e) Masih rendahnya sikap masyarakat terhadap penggunaan bahasa Indonesia.
- f) Banyaknya kompetitor yang sejenis.

4.3 Faktor Penentu Keberhasilan

Berdasarkan analisis lingkungan dan faktor internal dan eksternal itu dapat disimpulkan bahwa faktor kunci keberhasilan dalam penentuan Rencana Strategis Balai Bahasa Jawa Tengah 2015—2019 adalah:

1. adanya program dan kegiatan yang sesuai dengan tujuan organisasi;
2. terwujudnya jejaring kerja yang harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan;
3. terjalinnya kerja sama yang baik dengan mitra kerja;

4. tersedianya sarana teknologi informasi yang memadai sebagai alat promosi komunikasi, dan publikasi; serta
5. Terbentuknya sistem manajemen yang baik dalam peningkatan pelayanan prima.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS

1. Visi

Dengan memperhatikan Rencana Strategis Balai Bahasa Jawa Tengah 2015—2019, tugas dan fungsi Balai Bahasa, serta kondisi umum yang ada, Balai Bahasa Jawa Tengah menetapkan visi sebagai berikut “Terwujudnya insan yang berkarakter dan jati diri bangsa melalui Bahasa dan Sastra Indonesia”

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Jawa Tengah memiliki misi sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia dan daerah;
- 2) Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia;
- 3) Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- 5) Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan;
- 6) Meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional;
- 7) Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan; serta
- 8) Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019 telah menetapkan tujuan strategis pembangunan pendidikan yang terkait penanganan kebahasaan dan Kesastraan di Indonesia yaitu Peningkatan jati diri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebahasaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan. Merujuk pada tujuan tersebut tujuan strategis Badan Pengembangan dan Perbukuan yang juga merupakan tujuan strategis Balai Bahasa Jawa Tengah 2015—2019 adalah *Peningkatan Jati Diri bangsa melalui pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan*. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus

dicapai pada tahun 2019. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia
- 2) Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi
- 3) Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan
- 4) Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
- 5) Meningkatnya jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra
- 6) Meningkatnya jumlah ruang public yang terkendali
- 7) Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Tujuan strategis dan sasaran strategis 2015—2019 dicapai dengan menggunakan strategi pencapaian sebagai berikut.

- 1) Pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
- 2) Pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
- 3) Peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah Jawa Tengah.
- 4) Peningkatan promosi kebahasaan untuk perluasan wilayah pemakaian bahasa Indonesia di Jawa Tengah.

Penahapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis Balai Bahasa ditunjukkan pada tabel berikut.

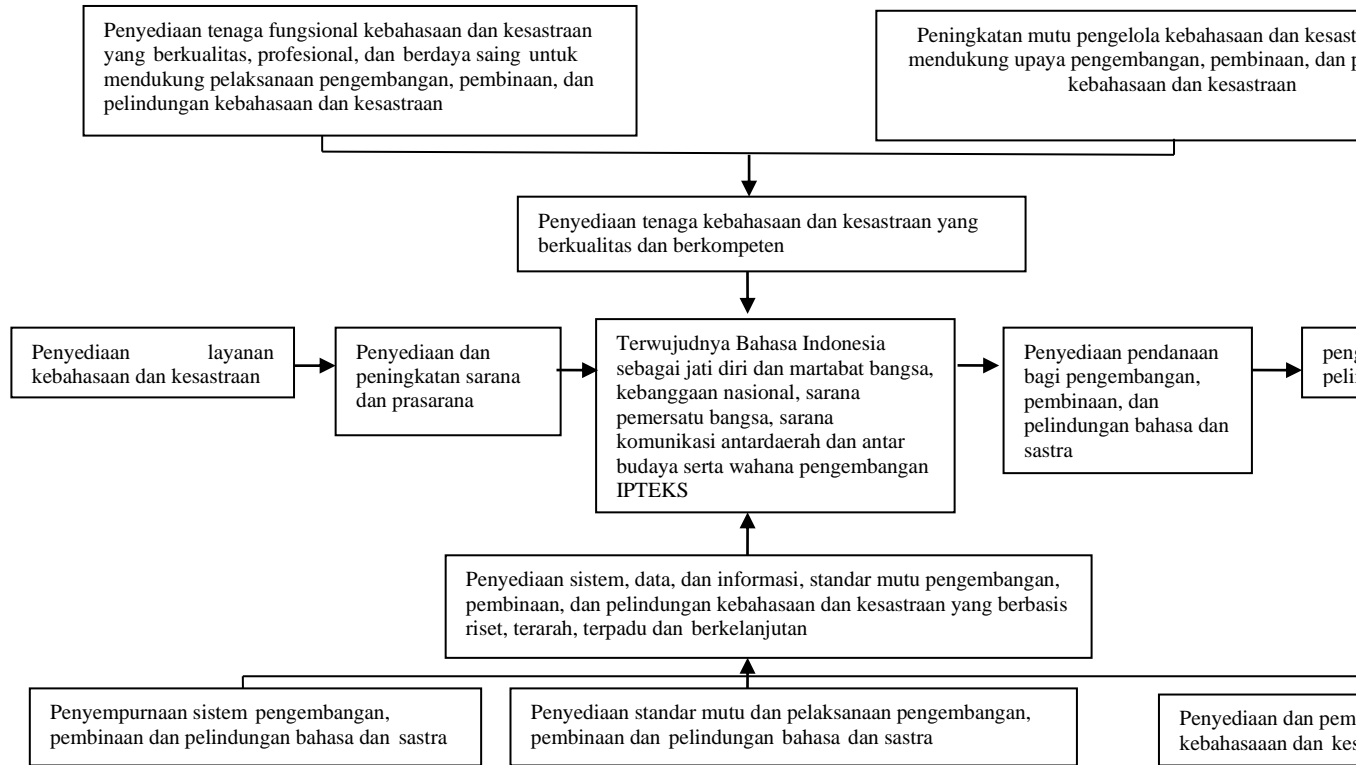
Penahapan Pencapaian Sasaran Strategis

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
				2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	-	1500	1770	2000	5000	500
2.	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan terevitalisasi	-	2	3	-	-	1

3.	Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	35	31	26	20	1	8
		Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	28	114	107	12	12	14
4.	Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa Dan Sastra	-	1	2	2	2	3
5.	Meningkatnya jumlah tenaga professional dan calon tenaga professional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	-	1620	900	600	600	800
		Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	20980	1630	2000	345	3950	3875
6.	Meningkatnya jumlah ruang publik yang terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	64	30	30	10	13	23
		Jumlah Badan Swasta yang terkendali Penggunaan Bahasanya	-	1	5	4	4	15
7.	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	21	22	26	6	1	1
		Layanan Internal (Overhead)	-	23	-	1	1	1
		Layanan Perkantoran	12	12	12	12	1	1

Kerangka berpikir penerapan strategi pencapaian tujuan yang dikaitkan dengan program dan kegiatan pembangunan pendidikan nasional 2015—2019 dapat dijabarkan pada gambar berikut.

Gambar Kerangka berpikir penerapan strategi pencapaian tujuan strategis Balai Bahasa Jawa Tengah:



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN

1. Arah Kebijakan

Bahasa merupakan salah satu komponen dari jatidiri bangsa Indonesia. Selain itu, bahasa turut berperan dalam pencerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal. Bahasa juga menjadi sarana pengembangan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni. Untuk mencapai tujuan pencerdasan bangsa melalui pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra dilakukan upaya sebagai berikut.

- (1) Penerapan prinsip keseimbangan dalam bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan antara bahasa dan sastra, dalam statusnya sebagai bahasa nasional dan daerah dan dalam orientasinya pada tataran nasional dan internasional;
- (2) Pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal dan nonformal persekolahan, serta jalur nonpersekolahan;
- (3) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga fungsional melalui pendidikan lanjut bergelar dan nongelar berdasarkan tuntutan dan kekhasan tugas;
- (4) Peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional;
- (5) Peningkatan promosi untuk perluasan wilayah pemakaian bahasa Indonesia;
- (6) Peningkatan sarana dan prasarana serta sumber-sumber kebahasaan dan kesastraan.

2. Program dan Kegiatan

Program Balai Bahasa Jawa Tengah Tahun 2015—2019 disusun sebagai penjabaran secara implementatif dari strategi pencapaian program dan arah kebijakan yang ditetapkan untuk mendukung tujuan terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jatidiri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, serta wahana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Program yang dirancang sesuai dengan penstrukturan program dan kegiatan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan 2015-2019. Balai Bahasa Jawa Tengah sebagai pelaksana tugas pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia memiliki program sebagai berikut.

Program Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah

Program ini dilaksanakan melalui Sasaran strategi sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia
- 2) Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra terlindungi
- 3) Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan Kesastraan
- 4) Meningkatnya Mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- 5) Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional Dan Calon Tenaga Profesional dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra
- 6) Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali
- 7) Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis dilingkungan Badan Bahasa

Keberhasilan Sasaran Strategi ini dapat diukur dari indikator kinerja seperti disajikan pada tabel berikut.

IKP/IKK	SATUAN	TARGET CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia						
Jumlah Kosakata Indonesia	Lema	1500	1770	2000	5000	500
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi						
Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	Naskah	2	3	-	-	1
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan						
Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	Naskah	31	26	20	1	8
Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	Terbitan	114	107	12	12	14
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia						
Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran	Bahan	1	2	2	2	3

Bahasa dan Sastra						
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra						
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan Sastra	Orang	1620	900	600	600	800
Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Sastra	Orang	1630	2000	345	3950	3875
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik Yang Terkendali						
Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Lembaga	30	30	10	13	23
Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Lembaga	1	5	4	4	15
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa						
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Layanan	22	26	6	1	1
Layanan Internal (Overhead)	Layanan	23	-	1	1	1
Layanan Perkantoran	Layanan	12	12	12	1	1

Pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan Balai Bahasa Jawa Tengah melalui kegiatan berikut.

- (1) (SS1) IKK Jumlah Kosakata Indonesia : kegiatan Penyusunan Kosakata Bahasa Daerah 500 Lema
- (2) (SS2) IKK Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, terkonsevasi, dan Terevitalisasi : Kegiatan Pemetaan Bahasa Daerah 1 Naskah
- (3) (SS3) IKK Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra: Kegiatan Penelitian Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Penelitian Pembinaan Bahasa dan Sastra, Penelitian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan : 8 Naskah
- (4) (SS3) IKK Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra: kegiatannya Penyusunan Jurnal/Majalah Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di daerah:14 Terbitan
- (5) (SS4) IKK Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan sastra : Kegiatannya Penyediaan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra 3 Bahan.

- (6) (SS6) IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra : Kegiatannya Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional 800 orang.
- (7) (SS6) IKK Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra : Kegiatannya Pembinaan Duta Bahasa, Sarasehan Bahasa dan Sastra, Kerjasama Sastra, Festival Sastra Indonesia, Penghargaan Prasadatama, Lomba Musikalisasi Puisi Bagi Siswa SMA, Diseminasi GLN di daerah, Bengkel Komunitas Bahasa dan Sastra, Kerjasama Komunitas Baca 3875 orang.
- (8) (SS7) IKK Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya : kegiatannya Badan Publik di Daerah yang terbina dalam Penggunaan Bahasa, Kabupaten/ Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa, dan Jejaring Kemitraan Program BIPA :23 Lembaga.
- (9) (SS7) IKK Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya : kegiatannya Media Massa di daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang terbina dalam Penggunaan Bahasa :15 Lembaga.
- (10) (SS9) IKK Layanan Dukungan Manajemen Eselon I : Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi, Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, Pengelolaan Kepegawaian, Pelayanan Umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan: 1 Layanan.
- (11) (SS9) IKK Layanan Internal (Overhead): Kegiatannya Layanan Sarana dan Prasarana Internal : 1 Layanan.
- (12) (SS9) IKK Layanan Perkantoran : Kegiatannya Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor: 1 Layanan.

Keberhasilan kegiatan-kegiatan tersebut diukur dari indikator-indikator kegiatan sebagai pendukung dari indikator utama program.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI RENSTRA

1. Pengendalian

Pengendalian terhadap implementasi Renstra dilakukan melalui pengawasan internal yang merupakan tanggung jawab dari unit utama yang membidangi pengawasan, yaitu Inspektorat Jenderal untuk tingkat Kementerian. Sistem pengawasan internal yang efektif dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tugas utama unit pengawasan internal adalah mengevaluasi, menilai dan menganalisis semua aktivitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pendidikan terhadap semua peraturan yang berlaku. Pengawasan internal bertujuan untuk memastikan sistem tata kelola implementasi Renstra sesuai dengan sistem tata kelola Kementerian. Dalam menjalankan tugasnya, unit pengawasan internal melakukan audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja yang mengimplementasikan program dan kegiatan Renstra Balai Bahasa Jawa Tengah.

2. Pemantauan dan Evaluasi

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah 2015—2019 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah pada setiap satuan, jenjang, jenis, dan jalur pendidikan secara berkala.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip (1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; (2) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sah dan andal; (4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara; (5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif); (6) pelaksanaan dapat

dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel); (7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi (komprehensif); (8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi; (9) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (10) berbasis indikator kinerja; dan (11) pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

BAB V PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Revisi Balai Bahasa Jawa Tengah merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Balai Bahasa Jawa Tengah untuk diimplementasikan oleh seluruh bidang di lingkungan Balai Bahasa Jawa Tengah.

Renstra Revisi Balai Bahasa Jawa Tengah ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan serta fokus prioritas Balai Bahasa Jawa Tengah. Renstra Revisi Balai Bahasa Jawa Tengah ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Balai Bahasa Jawa Tengah kurun waktu 2015—2019.

Dalam penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan, selanjutnya, Renstra Revisi Balai Bahasa Jawa Tengah dijabarkan melalui kegiatan–kegiatan yang dilakukan Balai Bahasa Jawa Tengah.